

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil identifikasi dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis yang dilakukan terhadap 9 sampel bumbu tabur rasa balado yang dijual kiloan, sampel tersebut tidak mengandung Rhodamin B. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai Rf, dimana tidak ada satupun nilai Rf sampel yang sama dengan nilai Rf baku. Baku rhodamin B nilai Rf nya sebesar 0,81, sedangkan nilai Rf sampel A, B, c, H dan I secara berturut-turut sebesar 0,46; 0,41; 0,47; 0,40; dan 0,40, sedangkan sampel D, E dan F tidak ditentukan noda sehingga tidak bisa dihitung nilai Rf nya. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa bumbu tabur rasa balaod yang dijual di Pasar Gedog Turen, Pasar Bululawang, Pasar Kregbet dan Toko Prima Malang dan 5 sampel diambil dari pembelian di toko online bebas dari zat berbahaya rhodhamin B.

#### **5.2 Saran**

Saran yang ingin penulis sampaikan adalah perlu dilakukan analisis pewarna pada sampel bumbu tabur rasa balado dengan bets yang berbeda dan perlu dilakukan analisis pewarna rhodamin B menggunakan spektrofometri UV Vis untuk mengetahui kadar dari rhodhamin B pada sampel tersebut.